

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis dalam segala bidang yang semakin meningkat menuntut perusahaan untuk memiliki strategi dan taktis yang tepat. Semakin kompetitifnya persaingan bisnis diikuti juga oleh tuntutan pelanggan yang semakin tinggi. Saat ini pelaku industri menyadari bahwa penyediaan produk dengan harga yang rendah, berkualitas dan cepat merupakan harapan pelanggan. Ketiga aspek tersebut membutuhkan peran semua pihak mulai dari pemasok, manufaktur, perusahaan transportasi serta jaringan distribusi. Hal tersebut merupakan dasar pentingnya manajemen logistik dan rantai pasok pada perusahaan.

Manajemen logistik dan rantai pasok merupakan jaringan yang saling bekerja sama secara keseluruhan mulai dari aktifitas perusahaan dari pemasok, mentransformasikan bahan baku menjadi buah produk yang memiliki nilai tambah hingga pendistribusian produk ke tangan pemakai akhir. Perusahaan diharapkan dapat melakukan efisiensi dan efektifitas melalui pengelolaan rantai pasok sehingga dapat meningkatkan profit dan daya saing. Manajemen logistik dan rantai pasok berkaitan dengan siklus lengkap bahan baku dari pemasok, ke produksi, ke gudang, ke distribusi, dan ke pelanggan. Manajemen logistik dan rantai pasok melibatkan perencanaan dan pengendalian semua proses dari pelanggan akhir sampai pemasok bahan baku yang bersama-sama dengan mitra dalam rantai pasok untuk melayani kebutuhan pelanggan akhir.

PT Astra Otoparts Tbk (AOP) Divisi *Engineering Development Center* merupakan perusahaan yang memproduksi komponen otomotif dan mendistribusikan suku cadang kendaraan bermotor baik kendaraan roda dua maupun roda empat. Lokasi perusahaan di kawasan GIC kav AA No.25, Sukamahi, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Selain menghasilkan dan memasarkan produk otomotif, PT AOP Divisi *Engineering Development Center* juga menawarkan beberapa bentuk jasa seperti *material evaluation laboratory*, *testing durability laboratory* dan *prototype workshop*, serta pengembangan produk. Perusahaan memerlukan penanganan logistik dan rantai pasok dalam rangka memenuhi kebutuhan para pelanggan dan mempertahankan persediaan produk di pabrik maupun pada pelanggan.

Permasalahan yang sering terjadi di PT AOP Divisi *Engineering Development Center* yaitu pemasok mengirim *standard part*, *subcont material* dan peralatan tidak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sehingga menyebabkan terganggunya proses produksi dan jadwal produksi yang telah ditetapkan perusahaan. Hal tersebut menyebabkan pengiriman *mold*, *dies* maupun *component* tidak sesuai dengan jadwal ke pelanggan sehingga harus mengatur ulang jadwal pengiriman ke pelanggan. Selain itu, perusahaan belum mengetahui biaya penyimpanan per unit produk jadi di gudang. Maka, “Penerapan Manajemen Rantai Pasok di PT Astra Otoparts Tbk (AOP) Divisi *Engineering Development Center* perlu dipelajari melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

PKL bertujuan untuk mempelajari proses produksi, logistik dan rantai pasok secara langsung dan mengimplementasikan teori-teori pernah dipelajari di perkuliahan. Tujuan dari PKL adalah :

1. Mengidentifikasi keadaan umum manajemen rantai pasok perusahaan
2. Mengidentifikasi strategi rantai pasok yang dilakukan perusahaan
3. Mengevaluasi kinerja pemasok yang tergolong kritis
4. Menghitung biaya penyimpanan per unit

1.3 Manfaat

Kegiatan PKL ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi PT Astra Otoparts Tbk Divisi *Engineering Development Center* (AOP) dan penulis. Manfaat dari PKL ini adalah :

1. Dapat dijadikan alternatif rekomendasi bagi perusahaan khususnya dalam penerapan manajemen logistik dan rantai pasok yang efektif dan efisien.
2. Berkontribusi dalam memperbaiki kinerja pemasok yang tergolong kritis
3. Memberikan penilaian terhadap biaya pokok penyimpanan produk per unit
4. Dapat meningkatkan wawasan keilmuan mahasiswa tentang situasi dalam dunia kerja

1.4 Ruang Lingkup

Aspek khusus yang menjadi kajian penulis dalam kegiatan PKL adalah aspek pengendalian berupa manajemen logistik dan rantai pasok. Penulis mengambil jenis produk *component connecting rod* untuk menjadi produk yang dibahas dengan alasan kerahasiaan, karena produk *dies* dan *mold* belum *mass production*. Materi yang dibahas mencakup:

1. Skema jaringan rantai pasok dari hulu sampai ke hilir
2. Penentuan strategi rantai pasok berdasarkan strategi rantai pasok pujawan 2017
3. Evaluasi kinerja pemasok dengan metode bayes dengan bantuan *microsoft excel 2016* , *software Super Decisions* dan *why why analysis*
4. Perhitungan biaya pokok penyimpanan per unit gudang berdasarkan perhitungan carter et al 2005